

**STRATEGI PENGGUNAAN MEDIA KOMUNIKASI DALAM  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN AJARAN AGAMA DI GEREJA HKBP  
PARDOMUAN SILANGKITANG**

**Nopita Hutagalung<sup>1</sup>, Raikhapoor<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Penyuluhan Agama, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
[hutagalungnopita5@gmail.com](mailto:hutagalungnopita5@gmail.com) , [raikhapoor76@gmail.com](mailto:raikhapoor76@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi menganalisis strategi penggunaan media komunikasi dalam meningkatkan pemahaman agama di Gereja HKBP Pardomuan Silangkitang. Melalui metode kualitatif, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan berbagai media komunikasi seperti media cetak (brosur, poster), media sosial (facebook, youTube, tiktok, Instagram), dan media elektronik (audio-visual) berperan penting dalam menyebarkan ajaran dan pemahaman agama secara efektif bagi jemaat. Penggunaan media ini tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk medalami ajaran agama secara lebih interaktif.

Kata kunci : media komunikasi, pemahaman ajaran agama, Gereja HKBP

**Abstract**

This research aims to identify and analyze strategies for using communication media in increasing understanding of religion at the HKBP Pardomuan Silangkitang Church. Through qualitative methods, this research shows that the use of various communication media such as print media (brochures, posters), social media (Facebook, YouTube, TikTok, Instagram), and electronic media (audio-visual) play an important role in spreading religious teachings and understanding internationally. effective for the congregation. The purpose of using this media is not only to convey information, but also to study religious teachings in a more interactive way.

Key words : communication media, understanding religious teachings, HKBP Church

**PENDAHULUAN**

Gereja HKBP Pardomuan Silangkitang sebagian dari Sejarah Gereja HKBP yang memiliki tradisi penyampaian ajaran agama yang kuat. Namun siring berjalannya waktu dan perubahan sosial tantangan baru muncul. Era digital dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut gereja untuk beradaptasi. Meskipun telah banyak penelitian tentang penggunaan media dalam konteks keagamaan, masih terdapat

celah pengetahuan terkait dengan penerapannya ditingkat lokal, khususnya digereja-gereja pedesaan seperti Gereja HKBP<sup>1</sup> Pardomuan Silangkitang. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana Gereja HKBP memanfaatkan media komunikasi sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman jemaat terhadap ajaran agama. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap aspek kehidupan manusia termasuk dalam bidang keagamaan. Hal ini mengharuskan gereja untuk mencari strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman ajaran agama agar pesan yang diterima dengan baik oleh seluruh jemaat. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah dengan memanfaatkan media komunikasi yang sesuai dengan perkembangan zaman, seperti media sosial, aplikasi berbasis internet, dan multimedia.

Media komunikasi memiliki kekuatan untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam, menjadikannya alat yang sangat potensial dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan. Oleh karena itu, strategi yang tepat dalam pemanfaatan media komunikasi untuk meningkatkan pemahaman ajaran agama menjadi sangat penting. Hal ini bukan hanya sekedar menyampaikan informasi keagamaan, tetapi juga menyampaikan pesan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, mudah dipahami, dan mampu menjawab tantangan zaman. Di sinilah peran media, baik sebagai sarana pendidikan maupun sebagai jembatan komunikasi antara pemuka agama dan umat, sangat dibutuhkan. Namun, meskipun berbagai media komunikasi telah tersedia, tidak semua gereja dapat memanfaatkan media tersebut dengan optimal. Di Gereja HKBP Pardomuan Silangkitang, meskipun ada upaya untuk menggunakan teknologi dalam mendukung pendidikan agama, masih terdapat tantangan dalam hal pemilihan media yang tepat dan cara penyampaian materi yang efektif sesuai dengan karakteristik jemaat. Ada kebutuhan mendesak untuk mengembangkan strategi yang tepat dalam penggunaan media komunikasi yang tidak hanya mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga mampu meningkatkan pemahaman ajaran agama secara mendalam.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara diantaranya; (a) observasi partisipan, (b) wawancara mendalam, Penelitian ini dipilih

---

<sup>1</sup> Sudarwan, Danin, *MEDIA KOMUNIKASI PENDIDIKAN* (Jakarta: Penerbit Bumi aksara, 1995)

untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai strategi penggunaan media komunikasi dalam meningkatkan pemahaman ajaran agamadi Gereja HKBP Pardomuan Silangkitang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Media komunikasi adalah saluran atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan pengirim kepada penerima. Media komunikasi berupa media massa (seperti televisi, radio, surat kabar), media elektronik (seperti internet dan media sosial) maupun media cetak. Dalam konteks sosial budaya media komunikasi bertindak sebagai penghubung antar individu, kelompok, atau bahkan Masyarakat luas untuk berbagi informasi, ide, dan pendapat. Media komunikasi berupa alat atau teknologi, serta proses yang menghubungkan pengirim pesan dengan penerima pesan. Media komunikasi juga mencakup berbagai platform digital seperti blog, aplikasi mobile, dan media sosial yang memungkinkan komunikasi secara lebih interaktif dan cepat.

Strategi penggunaan media komunikasi yang diterapkan oleh Gereja HKBP Pardomuan Silangkitang dalam meningkatkan pemahaman ajaran agama telah menunjukkan hasil yang positif dan media komunikasi ini memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman ajaran gereja. Penggunaan media sosial seperti whatsapp, youtube, dan facebook memberikan keuntungan dalam hal jangkauan yang lebih luas. Jemaat yang tidak dapat hadir secara fisik dalam ibadah tetap mengikuti pengajaran melalui video, khotbah, dan materi Rohani lainnya. Selain itu, penggunaan radio juga membuktikan bahwa media tradisional tetap memiliki tempat yang relevan terutama bagi jemaat yang lebih tua. Radio menyediakan alternatif yang penting bagi gereja ini dan tetap menjaga keterhubungan mereka. Ini menunjukkan bahwa keberagaman media yang digunakan dapat menjangkau berbagai kelompok usia dan latar belakang sosial. Namun, tantangan yang dihadapi gereja dalam menggunakan media komunikasi adalah pengelolaan sumber daya yang terbatas, baik dari segi dana maupun tenaga pengelola yang terampil dalam menghasilkan konten berkualitas.

Selain itu, meskipun teknologi digital memudahkan distribusi informasi, tidak semua jemaat memiliki keterampilan atau perangkat untuk mengakses media tersebut. Oleh karena itu, gereja perlu terus meningkatkan keterampilan digital di kalangan jemaat dan memastikan bahwa konten yang disediakan mudah diakses oleh semua orang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Gereja HKBP Pardomuan Silangkitang,

terdapat beberapa strategi penggunaan media komunikasi yang diterapkan untuk meningkatkan pemahaman ajaran agama dikalangan jemaat antara lain:

1. Media sosial (whatsAap dan facebook, YouTube, Tiktok)

Jemaat Gereja HKBP Pardomuan Silangkitang aktif menggunakan whatsAap dan facebook untuk berbagi informasi agama. Melalui whhatsAap materi seperti khotbah atau renungan singkat dan tentang ajaran agama yang dengan mudah diakses oleh jemaat.

2. Aplikasi pembelajaran agama

Aplikasi seperti Alkitab digital dan aplikasi renungan harian membantu jemaat HKBP Pardomuan silangkitang untuk belajar lebih banyak tentang agama Kristen. Jemaat sangat terbantu dengan aplikasi ini karena bisa diakses kapan dan dimana saja yang memudahkan mereka untuk memperdalam pemahaman agama.

3. Aplikasi (Bible dan Buku ende)

Aplikasi ini sangat berguna dan membantu jemaat HKBP Pardomuan Silangkitang dalam mengikuti ibadah di Gereja yang dapat diakses lebih mudah. Aplikasi ini dapat digunakan oleh jemaat untuk mengakses alkitab dan lagu buku ende.

Penggunaan media komunikasi yang tepat dapat membantu meningkatkan pemahaman ajaran agama di Gereja HKBP Pardomuan Silangkitang. Jemaat menunjukkan repons positif terhadap penggunaan media tersebut dan Sebagian besar merasa media ini membantu mereka memahami ajaran agama dan dapat mengakses informasi dengan mudah.

Adapun tantangan dalam penggunaan media komunikasi untuk penyebaran ajaran agama di HKBP Pardomuan Silangkitang yaitu adanya perbedaan Tingkat pemahaman, jemaat dengan latar belakang Pendidikan dan usia yang berbeda memiliki Tingkat yang berbeda mengenai ajaran agama. Hal ini dapat menjadi tantangan dalam memilih bentuk komunikasi yang tepat agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh semua jemaat. Tantangan lain dari penggunaan media komunikasi ini adalah adaptasi dengan budaya lokal. Gereja HKBP Pardomuan Silangkitang sebagai bagian dari gereja batak, perlu mengadaptasi metode komunikasi yang sesuai dengan budaya lokal. Hal ini melibatkan penggunaan bahasa, simbol, tradisi yang dapat diterima dan dimengerti oleh jemaat, serta cara menyampaikan ajaran yang sesuai dengan kehidupan jemaat.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa gereja HKBP Pardomuan Silangkitang telah menerapkan beberapa strategi komunikasi yang beragam untuk menyebarkan ajaran agama dan meningkatkan pemahaman jemaat. Beberapa faktor yang berkontribusi dalam keberhasilan strategi penggunaan media komunikasi ini adalah diversifikasi media komunikasi. Penggunaan media sosial telah memberikan akses yang lebih baik bagi jemaat terutama pemuda yang sangat berperan dalam dunia digital. Penyebaran materi pengajaran melalui platform seperti youtube dan facebook dapat hadir secara fisik di gereja untuk tetap menerima ajaran agama. Selain faktor tersebut ada juga pelatihan pengkotbah dalam komunikasi efektif. Upaya memberikan pelatihan komunikasi kepada pengkotbah adalah salah satu Langkah penting dalam meningkatkan pemahaman ajaran agama. Pengkotbah yang terlatih mampu menggunakan berbagai bentuk media untuk menarik perhatian jemaat dan membuat ajaran yang lebih baik dengan kehidupan jemaat.<sup>2</sup>

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi penggunaan media komunikasi untuk meningkatkan pemahaman ajaran agama di Gereja HKBP Pardomuan Silangkitang bahwa gereja tersebut telah memanfaatkan berbagai saluran media baik digital (seperti media sosial dan youtube) maupun tradisional (seperti audio-visual dalam ibadah dan komunikasi tatap muka), untuk menyampaikan pesan agama kepada jemaatnya. Selain itu, pelatihan komunikasi bagi pengkotbah dan keterlibatan jemaat dalam proses pembelajaran agama telah memperkuat pemahaman kolektif terhadap ajaran agama. Meskipun demikian, terdapat tantangan dalam mengatasi kesenjangan digital antar generasi muda dan tua serta memastikan konsistensi pesan ajaran di berbagai platform. Secara keseluruhan, gereja telah berhasil memanfaatkan media komunikasi sebagai alat untuk memperdalam pemahaman ajaran agama, tetapi ada kebutuhan untuk terus mengembangkan strategi komunikasi yang lebih inklusif dan terintegrasi agar pesan-pesan agama dapat diterima dengan baik oleh seluruh jemaat.

### **Saran**

---

<sup>2</sup>Ngainum, Naim, *DASAR-DASAR KOMUNIKASI PENDIDIKAN*. (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011)

1. Mengoptimalkan media sosial

Semakin meningkatnya penggunaan media sosial dikalangan jemaat, gereja sebaiknya lebih aktif menggunakan platform seperti facebook, Instagram, dan youTube untuk menyampaikan pesan-pesan Rohani secara lebih menarik yang dapat memperkuat hubungan gereja dengan jemaat terutama generasi muda.

2. Peningkatan interaksi jemaat

Disarankan untuk meningkatkan interaksi antara pengurus gereja dengan jemaat melalui media komunikasi, seperti mengadakan diskusi atau forum online yang memungkinkan jemaat bertanya dan berdiskusi mengenai ajaran agama yang dapat meningkatkan pemahaman dan interaksi yang baik.

3. Evaluasi rutin dan pengembangan

Agar media komunikasi yang digunakan tetap efektif, gereja perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap strategi dan konten yang dibagikan untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan jemaat dan perkembangan zaman, sehingga ajaran gereja tetap relevan dan mudah dipahami.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arni, Muhammad.1995. Komunikasi Organisasi. Jakarta: Bumi Aksara.

Danin, Sudarwan.1995. Media komunikasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

Naim, Ngainun.2011. Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Uchyono, Effendi Onong. 1986. Ilmu komunikasi, Teori, dan Praktek. Bandung Remaja Karya.

Miarso, Yusufhadi dkk. 1986. Teknologi Komunikasi Pendidikan. Jakarta: Rajawali.

Yusuf, Pawit M. 1990. Komunikasi Pendidikan dan intruksional. Bandung: Remaja Rosdakarya.